

Shinta Shinta

(1) PENGARUH KESADARAN FINANSIAL, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN DI PAL...

-  Akuntansi
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3466743349

Submission Date

Jan 28, 2026, 8:19 AM GMT+7

Download Date

Jan 28, 2026, 8:40 AM GMT+7

File Name

PROPOSAL_RISET_SHINTA_2_-_Shinta_An.pdf

File Size

721.1 KB

16 Pages

5,751 Words

37,472 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 10%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

16% Internet sources
 10% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Rista Asmaya Sari, Rola Manjaleni. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-...	2%
2	Internet	repo.unwim.ac.id	1%
3	Internet	www.scribd.com	<1%
4	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
5	Internet	plj.ac.id	<1%
6	Internet	repositori.usu.ac.id:8080	<1%
7	Publication	Taryanto Taryanto, Mutdi Ismuni, Kristina Fanya Koni Loda. "Pengaruh Employee ...	<1%
8	Internet	conference.binadarma.ac.id	<1%
9	Internet	jurnal.unimor.ac.id	<1%
10	Internet	123dok.com	<1%
11	Publication	Munawir Munawir, Rafiqah Asaff, Muhammad Anugrah Ardhana, Ni Putu Ariyani,...	<1%

12	Internet	docplayer.info	<1%
13	Internet	nanopdf.com	<1%
14	Internet	repositori.buddhidharma.ac.id	<1%
15	Publication	Khofifah Amalia Sekar Putri, Sari Andayani. "Literasi Keuangan dan Pendapatan t...	<1%
16	Internet	jimfeb.ub.ac.id	<1%
17	Internet	penerbitadm.pubmedia.id	<1%
18	Internet	www.coursehero.com	<1%
19	Publication	Demaya Rahmayanti, Aji Ballah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Oran...	<1%
20	Internet	ejournal.nlc-education.or.id	<1%
21	Internet	ejournal.undar.or.id	<1%
22	Internet	ejournal.utp.ac.id	<1%
23	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
24	Internet	journal.yrpiiku.com	<1%
25	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%

26	Internet	publikasi.dinus.ac.id	<1%
27	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
28	Publication	Annisa Dwi Santikha, Elva Rahmah, Marlina Marlina. "Pemanfaatan OPAC dalam M...	<1%
29	Publication	Fakhirah Husain, Meyta Pangalanan, St. Mukarramah Pratiwi, Fatimah Azzahra. "...	<1%
30	Publication	Herningsih Sutri Lembong, Jenny Nancy Kaligis, Patriella Taruk Allo. "PENGARUH ...	<1%
31	Internet	es.scribd.com	<1%
32	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
33	Internet	jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id	<1%
34	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%
35	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
36	Publication	Hartini Hartini, Nia Murnia. "Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapata...	<1%
37	Internet	adoc.pub	<1%
38	Internet	bilselkongreleri.com	<1%
39	Internet	core.ac.uk	<1%

40	Internet	japendi.publikasiindonesia.id	<1%
41	Internet	journal.unesa.ac.id	<1%
42	Internet	polteksci.ac.id	<1%
43	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
44	Internet	repository.upi.edu	<1%
45	Internet	vdocuments.site	<1%

PENGARUH KESADARAN FINANSIAL, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN DI PALOPO

Shinta¹, Indah Pratiwi², Rifqa Ayu Dasila³

Email: shintaan01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa di Kota Palopo dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei. Penelitian ini dilandasi oleh Theory of Planned Behavior (TPB) yang memposisikan kesadaran finansial sebagai sikap terhadap perilaku, gaya hidup sebagai norma subjektif, dan pendapatan sebagai persepsi kontrol perilaku dalam membentuk perencanaan keuangan mahasiswa. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa aktif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,418, yang mengindikasikan bahwa 41,8% variasi perencanaan keuangan dapat dijelaskan oleh model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, pengelolaan pendapatan yang efektif, serta pengendalian gaya hidup konsumtif dalam mendukung perencanaan keuangan mahasiswa yang berkelanjutan, khususnya di wilayah non-metropolitan.

Kata Kunci: Kesadaran Finansial, Pendapatan, Gaya Hidup, Perencanaan Keuangan Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial awareness, income, and lifestyle on students' financial planning in Palopo City using a quantitative survey-based approach. The study is grounded in the Theory of Planned Behavior (TPB), which conceptualizes financial awareness as an attitude toward behavior, lifestyle as a subjective norm, and income as perceived behavioral control in shaping students' financial planning. Primary data were collected through the distribution of questionnaires to 100 active undergraduate students selected using purposive sampling techniques and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results indicate that financial awareness, income, and lifestyle each have a positive and significant partial effect on students' financial planning. Simultaneously, the three variables are also proven to have a significant influence, with an Adjusted R-square value of 0.418, indicating that 41.8% of the variance in financial planning is explained by the research model. These findings underscore the importance of enhancing financial literacy, effective income management, and the control of consumptive lifestyles in supporting sustainable financial planning among students, particularly in non-metropolitan areas.

Keywords: *Financial Awareness, Income, Lifestyle, and Student Financial Planning*

PENDAHULUAN

Kesadaran finansial adalah kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan efektif dalam kehidupannya (Kurnianti *et al.*, 2024). Hal ini sangat penting terutama bagi mahasiswa yang mulai hidup mandiri dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya sendiri. Dalam era modern dan digital seperti saat ini, literasi keuangan menjadi kunci agar mahasiswa dapat mengelola pendapatannya secara bijak serta merencanakan pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari dengan tepat. Penelitian oleh (Keuangan *et al.*, 2023) menyatakan bahwa tingginya literasi keuangan berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pendapatan yang diperoleh mahasiswa, baik dari orang tua, beasiswa, maupun sumber lain, merupakan faktor krusial dalam perencanaan keuangan mereka. Pendapatan yang cukup memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk biaya pendidikan dan aktivitas sosialnya, sehingga memberikan kenyamanan dalam pengelolaan keuangan (Safitri, 2021). Namun, tanpa kesadaran finansial yang memadai, pendapatan tersebut dapat digunakan secara tidak efektif, seperti untuk kebutuhan konsumtif yang tidak terencana. Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara besaran pendapatan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya, namun yang lebih berperan adalah bagaimana mahasiswa mengelola pendapatan tersebut dengan kesadaran finansial yang baik (Komala *et al.*, 2025).

Salah satu tantangan terbesar dalam perencanaan keuangan mahasiswa adalah gaya hidup, terutama gaya hidup hedonis yang cenderung menitikberatkan pada kesenangan sesaat atau konsumsi produk dan jasa yang bersifat mewah dan tidak mendesak. Gaya hidup semacam ini dapat menimbulkan tekanan pada pengeluaran mahasiswa, sehingga mengganggu keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta menurunkan efektivitas perencanaan keuangan. Gaya hidup hedonis terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga menjadi faktor penting yang harus dikendalikan agar perencanaan keuangan dapat terlaksana dengan baik (Arrezqi, 2024).

Kondisi mahasiswa di Kota Palopo menunjukkan adanya interaksi yang kompleks antara kesadaran finansial, tingkat pendapatan, dan gaya hidup dalam memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa. Tingkat literasi keuangan yang masih perlu ditingkatkan, perbedaan sumber serta besaran pendapatan, serta kecenderungan gaya hidup konsumtif yang mulai berkembang di kalangan mahasiswa menjadi isu penting yang layak untuk dikaji secara mendalam (Putri, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif serta analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa di Palopo, sebagai dasar dalam merumuskan strategi edukasi dan penguatan literasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak kampus dan pemangku kepentingan dalam membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, terencana, dan berkelanjutan demi tercapainya kesejahteraan finansial jangka panjang (Elsa *et al.*, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan Theory of Planned

Behavior (TPB) sebagai kerangka konseptual utama dalam menganalisis perencanaan keuangan mahasiswa, dengan memetakan kesadaran finansial sebagai sikap terhadap perilaku, gaya hidup sebagai norma subjektif, dan pendapatan sebagai persepsi kontrol perilaku. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menguji pengaruh variabel-variabel tersebut secara parsial atau deskriptif tanpa landasan teori perilaku yang terintegrasi, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih sistematis dalam menjelaskan proses pembentukan niat hingga perilaku perencanaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Kota Palopo yang memiliki karakteristik sosial ekonomi dan gaya hidup yang berbeda dari kota besar, sehingga menghasilkan temuan empiris baru yang memperluas penerapan TPB dalam kajian perilaku keuangan mahasiswa di wilayah non-metropolitan di Indonesia (Dewi et al, 2021).

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Literatur

Teori Atribusi

Perilaku Terencana Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori perilaku yang dikemukakan oleh Ajzen yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi secara langsung oleh niat (intention), sedangkan niat dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, perencanaan keuangan mahasiswa dipandang sebagai perilaku terencana yang dilakukan secara sadar dan rasional. Sikap terhadap perilaku tercermin melalui kesadaran finansial, di mana mahasiswa dengan pemahaman dan penilaian positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran (Dewi et al, 2021).

Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial yang berasal dari lingkungan pergaulan, media sosial, dan budaya konsumsi yang membentuk gaya hidup mahasiswa. Gaya hidup konsumtif atau hedonis dapat menimbulkan tekanan sosial yang memengaruhi keputusan keuangan dan kualitas perencanaan keuangan. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola keuangan, yang dalam penelitian ini tercermin melalui tingkat dan stabilitas pendapatan mahasiswa. Dengan demikian, TPB relevan digunakan sebagai landasan teoritis karena mampu menjelaskan pengaruh kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup terhadap niat serta perilaku perencanaan keuangan mahasiswa di Kota Palopo.

Kesadaran Finansial

Kesadaran finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola pengetahuan serta keterampilan dasar seputar pengelolaan uang secara bijak, termasuk pengambilan keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan finansial (Rida et al., 2024). Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep menabung, investasi, pengelolaan utang, anggaran, dan produk keuangan lain yang penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi (Poddala et al, 2023).

Literasi keuangan juga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku individu yang mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial demi kesejahteraan yang berkelanjutan (Elsa et al, 2024). Dalam konteks mahasiswa, kesadaran finansial sangat penting agar mereka dapat mengelola pendapatan, menghindari utang konsumtif, dan merencanakan keuangan masa depan dengan baik (Sosilo, 2025). Lebih lanjut, literasi keuangan tidak hanya

memberikan manfaat pada tingkat individu tapi juga berdampak pada kestabilan sosial masyarakat karena individu yang cakap finansial cenderung lebih mandiri dan produktif serta dapat berkontribusi positif pada lingkungan sosialnya. Dengan adanya kesadaran finansial yang baik, risiko menghadapi masalah keuangan seperti utang berlebihan dan ketidaksiapan ekonomi saat kondisi darurat dapat diminimalkan(Salsabila et al, 2025).

Secara teori, literasi keuangan merupakan fondasi utama untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dan perencanaan keuangan yang efektif. Oleh sebab itu, peningkatan kesadaran finansial di kalangan mahasiswa menjadi hal krusial agar mereka mampu menghadapi tantangan ekonomi masa depan dengan pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional dan bertanggung jawab (Safitri, 2021).

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima seseorang dalam periode tertentu, seperti uang saku, beasiswa, atau hasil kerja paruh waktu bagi mahasiswa. Mengelola pendapatan dengan baik sangat penting agar kebutuhan sehari-hari dan biaya kuliah dapat terpenuhi tanpa mengalami kekurangan. Cara pertama adalah membuat anggaran bulanan yang merinci semua pemasukan dan mengalokasikannya untuk kebutuhan utama seperti makan, transportasi, dan biaya kuliah. Selanjutnya, penting untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar pengeluaran lebih terkendali dan tidak boros(Wisnu el al, 2024).

Selain itu, mahasiswa disarankan untuk selalu menabung secara rutin, meskipun jumlahnya kecil, dan memanfaatkan fasilitas kampus gratis serta diskon khusus mahasiswa untuk mengurangi pengeluaran. Mencari sumber pendapatan tambahan seperti kerja paruh waktu atau freelance bisa menjadi solusi untuk menambah penghasilan, namun harus tetap menjaga agar aktivitas belajar tidak terganggu. Catatan pengeluaran harian juga dianjurkan agar mahasiswa lebih disiplin dan dapat mengevaluasi penggunaan uangnya dengan lebih baik. Dengan cara-cara ini, pengelolaan pendapatan menjadi lebih teratur dan mendukung keberlanjutan finansial selama masa studi (Hasanah, 2021).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola perilaku dan kebiasaan individu dalam menggunakan waktu, tenaga, dan uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Pada mahasiswa, gaya hidup sangat berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan pribadi. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif atau hedonistik cenderung meningkatkan angka pengeluaran yang tidak terkontrol, sehingga berdampak negatif pada pengelolaan keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif biasanya lebih sulit membuat anggaran keuangan yang disiplin karena kebiasaan mengutamakan kepuasan sesaat tanpa mempertimbangkan kebutuhan prioritas keuangan(Rumianti et al, 2022).

Namun, gaya hidup yang seimbang dan terkontrol justru mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Mahasiswa yang mampu mengendalikan gaya hidupnya cenderung lebih bijak dalam mengatur pengeluaran, memenuhi kewajiban finansial, dan menyusun anggaran yang realistis. Dengan demikian, gaya hidup bukan hanya menjadi faktor risiko, tetapi juga dapat menjadi pendorong positif dalam pengelolaan keuangan apabila dikembangkan dengan kesadaran dan disiplin finansial. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk membangun pola hidup yang sehat secara finansial agar kestabilan keuangan dapat terjaga dan tujuan keuangan jangka panjang dapat tercapai(Diana Indah et al, 2024).

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses penyusunan strategi untuk mengatur dan mengelola pendapatan serta pengeluaran agar tujuan keuangan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam konteks mahasiswa, perencanaan keuangan mencakup pembuatan anggaran pengeluaran bulanan, pencatatan pengeluaran dan pemasukan, serta penentuan prioritas kebutuhan seperti biaya pendidikan, makan, transportasi, dan tabungan (Azizah et al, 2025). Dengan adanya perencanaan keuangan, mahasiswa dapat mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang dimiliki, sehingga menghindari utang konsumtif dan mempersiapkan dana untuk kebutuhan tak terduga. Perencanaan keuangan yang baik juga memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk mengelola risiko keuangan dan memudahkan pencapaian tujuan keuangan jangka panjang selama dan setelah masa studi (Waluyo, 2019).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan merencanakan keuangan dengan baik cenderung lebih disiplin dalam membayar biaya pendidikan tepat waktu, mencatat pengeluaran secara rutin, menyisihkan dana untuk kebutuhan darurat, dan melakukan tabungan secara berkala (Addin *et al.*, 2024). Perencanaan yang baik juga membantu mahasiswa mengurangi stres finansial karena mereka dapat memprediksi dan mengantisipasi kebutuhan keuangan yang mendadak. Oleh karena itu, literasi dan pemahaman perencanaan keuangan merupakan fondasi penting bagi kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan secara bijak dan berkelanjutan (Firdayanti et al, 2024).

Pengembangan Hipotesis

Kesadaran Finansial

Kesadaran finansial merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat dan bertanggung jawab guna mencapai kestabilan serta kesejahteraan finansial. Kemampuan ini mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta manajemen risiko keuangan. Selain itu, kesadaran finansial juga tercermin dalam sikap dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab, seperti menyusun anggaran secara rutin, membiasakan diri menabung, dan menghindari penggunaan utang yang tidak diperlukan. Kesadaran finansial bukan merupakan kemampuan bawaan, melainkan keterampilan yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran, pengalaman, dan edukasi keuangan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesadaran finansial memiliki pengaruh terhadap pengelolaan maupun perencanaan keuangan. Studi yang dilakukan oleh (Yunita, 2020), dan (Winarti et al, 2021) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran finansial seseorang, semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda ketika faktor psikologis lain, seperti kontrol diri dan gaya hidup, turut dianalisis. Penelitian (Rida *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa kesadaran finansial tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap perencanaan keuangan dalam kondisi tertentu, meskipun tetap memiliki peran yang berpengaruh. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kesadaran finansial dan pengelolaan keuangan bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya (Eldista, 2019).

H1: Kesadaran finansial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa

Pendapatan

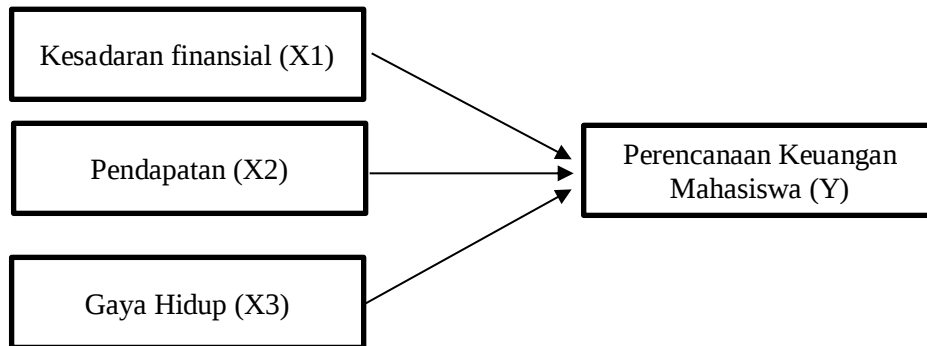
Pendapatan merupakan sumber penerimaan yang digunakan individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memiliki peran penting dalam menunjang keberlangsungan hidup mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung (Yuliatwati et al, 2019). Pendapatan dapat diartikan sebagai seluruh jumlah uang yang diterima mahasiswa dalam periode tertentu, yang berasal dari berbagai sumber, seperti upah atau gaji, hasil kerja, pendapatan dari aset berupa sewa, bunga, dan dividen, serta penerimaan transfer dari pemerintah atau pihak lain, termasuk beasiswa (Tambunan, 2022). Menurut tingkat pendapatan seseorang berkaitan dengan tingkat literasi keuangannya, di mana individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik sehingga mampu mengelola keuangan secara lebih efektif. Hasil penelitian (Akibet al, 2023) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa. Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Febriyana et al, 2024) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Listiana, 2022) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan faktor pendukung lainnya.

H2: Pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola kebiasaan individu dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin melalui tindakan dan cara pandang seseorang (Arumsasi et al., 2026). Gaya hidup membentuk perilaku individu dalam mengelola pengeluaran keuangan serta memanfaatkan waktu. Dari sudut pandang ekonomi, gaya hidup berkaitan dengan perilaku individu dalam membelanjakan pendapatan dan mengatur penggunaan waktunya. Pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh gaya hidup, di mana individu dengan gaya hidup mewah atau cenderung konsumtif biasanya memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi sehingga dapat menyulitkan pengelolaan keuangannya (Sheda, 2023). (Halik et al., 2023) menyatakan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada kalangan mahasiswa, gaya hidup hedonis dapat muncul ketika pengeluaran lebih diarahkan untuk memenuhi keinginan, gengsi, dan tuntutan mengikuti tren dibandingkan kebutuhan yang bersifat prioritas, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan keuangan dan diikuti oleh perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik (Sheda, 2023). Pengukuran gaya hidup umumnya menggunakan tiga indikator utama, yaitu aktivitas, media sosial, dan pendapat (Sawitri, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian (Ramadhan et al, 2021) serta (Suyanto et al, 2024) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H3: Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.



Gambar 1. Kerangka konseptual

5

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel independen (kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup) terhadap variabel dependen (perencanaan keuangan) secara statistik. Pendekatan survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden secara sistematis menggunakan instrumen kuesioner.

10

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di perguruan tinggi yang ada di Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi. Jumlah sampel disesuaikan dengan metode Probability sampling minimal 100 responden untuk mendapatkan hasil yang representatif dan dapat dianalisis secara statistik.

31

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert 1-5, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Penyebaran dilakukan secara langsung ke responden.

41

Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 27, analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan. Tahapan analisis terdiri dari:

1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen
2. Uji t dan uji f
3. Uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang diperoleh dari responden. Melalui analisis ini, data diolah dan disajikan dalam bentuk ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan sebaran data pada masing-masing variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif tersebut memberikan informasi awal mengenai pola data serta menjadi dasar untuk analisis lanjutan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std, Deviation
Kesadaran Finansial	100	12	30	25.66	3.367
Pendapatan	100	12	30	24.37	4.072
Gaya Hidup	100	6	30	15.48	7.151
Perencanaan Keuangan Mahasiswa	100	11	35	29.08	5.187
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel. Variabel Kesadaran Finansial memiliki nilai minimum 12 dan maksimum 30, sedangkan variabel Pendapatan juga menunjukkan nilai minimum 12 dan maksimum 30, yang mengindikasikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner berada pada rentang sangat tidak setuju hingga sangat setuju serta mencerminkan variasi kondisi pendapatan mahasiswa. Variabel Gaya Hidup memiliki nilai minimum 6 dan maksimum 30, yang menunjukkan adanya perbedaan pola perilaku konsumsi mahasiswa. Sementara itu, Variabel Perencanaan Keuangan Mahasiswa memiliki nilai minimum 11 dan maksimum 35, yang menggambarkan variasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun, mengelola, dan merencanakan keuangan pribadi. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki sebaran data yang baik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menghitung tingkat keabsahan instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Penguji validitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 pada tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n-2$). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan pada variabel kesadaran finansial, pendapatan, gaya hidup, dan perencanaan keuangan mahasiswa menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kuesioner dalam penelitian ini valid dan layak digunakan. Hasil uji validitas secara rinci disajikan pada tabel 2.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Sig.	Hasil Uji
1	Kesadaran Finansial (X1)	KF1	0,442	0,195	0,001	Valid
		KF2	0,853	0,195	0,001	Valid
		KF3	0,821	0,195	0,001	Valid
		KF4	0,84	0,195	0,001	Valid
		KF5	0,754	0,195	0,001	Valid
		KF6	0,759	0,195	0,001	Valid
2	Pendapatan (X2)	P1	0,793	0,195	0,001	Valid
		P2	0,846	0,195	0,001	Valid
		P3	0,804	0,195	0,001	Valid
		P4	0,853	0,195	0,001	Valid
		P5	0,703	0,195	0,001	Valid
		P6	0,731	0,195	0,001	Valid
3	Gaya Hidup (X3)	GH1	0,937	0,195	0,001	Valid
		GH2	0,903	0,195	0,001	Valid
		GH3	0,946	0,195	0,001	Valid
		GH4	0,931	0,195	0,001	Valid
		GH5	0,939	0,195	0,001	Valid
		GH6	0,894	0,195	0,001	Valid
4	Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Y)	PKM1	0,795	0,195	0,001	Valid
		PKM2	0,752	0,195	0,001	Valid
		PKM3	0,856	0,195	0,001	Valid
		PKM4	0,894	0,195	0,001	Valid
		PKM5	0,857	0,195	0,001	Valid
		PKM6	0,81	0,195	0,001	Valid
		PKM7	0,894	0,195	0,001	Valid

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,195. Dengan kata lain, kuesioner yang digunakan sebagai alat penelitian, sesuai dan mampu mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yang akurat.

Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji realibilitas ini mempergunakan rumus Alpa Cronback yang berbentuk skala bertingkat. Jika relibilitas lebih tinggi dari 0.70, maka di anggap memuaskan . Mengenai hasil uji ditunjukkan dalam table 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Hasil Uji
Kesadaran Finansial(X1)	0,836	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,878	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,966	Reliabel
Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Y)	0,924	Reliabel

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari setiap variabel Cronback's Alpha adalah 0.836, 0.878, 0.966, dan $0.924 \geq 0.70$, yang mengindikasikan bahwa semua variabel dalam penelitian yang dilakukan dianggap reliabel.

8

Hasil Uji Parsial t

**Tabel 4. Hasil uji-T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.491	3.270		1.985	.050
Kesadaran Finansial	.500	.164	.325	3.046	.003
Pendapatan	.462	.137	.363	3.381	.001
Gaya Hidup	-.097	.056	-.0134	-1.725	.088

a. Dependen Variabel: Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hipotesis 1: Pengaruh Kesadaran Finansial (X_1) terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,046 dengan tingkat signifikansi $p = 0,003$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran finansial (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kesadaran finansial mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mereka dalam menyusun dan mengelola perencanaan keuangan secara terarah dan bertanggung jawab.

Hipotesis 2: Pengaruh Pendapatan (X_2) terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa(Y)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,381 dengan tingkat signifikansi $p = 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Artinya, mahasiswa dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan keuangan, karena tersedianya sumber daya finansial yang mendukung pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur.

Hipotesis 3: Pengaruh gaya Hidup (X_3) terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa(Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel gaya hidup memiliki nilai t-hitung sebesar -1,725 dengan tingkat signifikansi $p = 0,088$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, gaya hidup (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa pola gaya hidup mahasiswa di Kota Palopo belum menjadi faktor penentu utama dalam membentuk perencanaan keuangan, kemungkinan karena pengaruh gaya hidup tersebut masih dapat dikendalikan oleh faktor lain seperti kesadaran finansial dan tingkat pendapatan.

Untuk menentukan sejauh mana dan ke arah dampak masing-masing variabel independen terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = 6.491 + 0.500X_1 + 0.462X_2 - 0.097X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perencanaan Keuangan Mahasiswa

X_1 = Kesadaran Finansial

X_2 = Pendapatan

X_3 = Gaya Hidup

e = Error term

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran finansial dan pendapatan memiliki koefisien regresi bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan pada kesadaran finansial dan pendapatan akan meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, gaya hidup memiliki koefisien regresi bertanda negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup cenderung menurunkan perencanaan keuangan mahasiswa. Nilai konstanta sebesar 6,491 menunjukkan bahwa tingkat perencanaan keuangan mahasiswa berada pada nilai dasar 6,491 ketika seluruh variabel independen bernilai nol.

Hasil Uji Simultan f

**Tabel 5. Hasil uji-f (Simultan)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.160.140	3	386.713	24.697	<,001 ^b
Residual	1.503.220	96	15.659		
Total	2.663.360	99			

a. Dependen Variabel: Perencanaan Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kesadaran Finansial, Pendapatan

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji ANOVA menunjukkan F-hitung sebesar 24,697 dengan signifikansi $p < 0,001$, menandakan bahwa secara simultan kesadaran finansial (X_1), pendapatan (X_2), dan gaya hidup (X_3) berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Nilai Mean Square Regression yang tinggi dibandingkan residual menunjukkan model memiliki daya prediktif yang baik.

Temuan ini menegaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan finansial, tingkat pendapatan, dan gaya hidup. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu berperan dalam edukasi keuangan, membentuk kesadaran hidup hemat, dan mendukung terciptanya perilaku kesadaran finansial yang sehat.

Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinan dapat digunakan untuk menyatakan seberapa besar kemampuan Kesadaran Finansial, Pendapatan, dan Gaya Hidup dalam menjalankan variasi Perencanaan Keuangan Mahasiswa. Nilai R^2 menunjukkan tingkat ketetapan model regresi dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pula kontribusi variabel independen secara bersama-sama dalam menjalankan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.418	3.957

- a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kesadaran Finansial, Pendapatan
Sumber: Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji Adjusted R Square sebesar 0,418 menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Finansial, Pendapatan, Gaya Hidup mampu menjalankan variasi perubahan pada Perencanaan Keuangan Mahasiswa sebesar 41,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kesadaran Finansial Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran finansial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa di Palopo. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kesadaran finansial yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan penggunaan keuangan secara lebih terarah. Kesadaran finansial membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga keputusan keuangan yang diambil menjadi lebih rasional dan bertanggung jawab.

Hasil ini sejalan dengan teori Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi secara langsung oleh niat (intention), sedangkan niat dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, perencanaan keuangan mahasiswa dipandang sebagai perilaku terencana yang dilakukan secara sadar dan rasional. Sikap terhadap perilaku tercermin melalui kesadaran finansial, di mana mahasiswa dengan pemahaman dan penilaian positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran (Dewi et al, 2021).

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa di Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pendapatan yang lebih baik memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan, sehingga memudahkan dalam menyusun dan melaksanakan perencanaan keuangan. Pendapatan memberikan sumber daya finansial yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur.

Demikian, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pendapatan satu-satunya faktor penentu keberhasilan perencanaan keuangan. Tanpa diimbangi dengan kesadaran finansial yang baik, pendapatan yang tinggi tetap berpotensi digunakan secara tidak efektif. Temuan ini sejalan dengan teori Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi secara langsung oleh niat (intention), sedangkan niat dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, perencanaan keuangan mahasiswa dipandang sebagai perilaku terencana yang dilakukan secara sadar dan rasional. Sikap terhadap perilaku tercermin melalui kesadaran finansial, di mana mahasiswa dengan pemahaman dan penilaian positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran (Dewi et al, 2021).

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa di Palopo. Temuan ini menunjukkan bahwa pola gaya hidup mahasiswa, khususnya kebiasaan konsumsi dan pengeluaran, memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan perencanaan keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih terkontrol cenderung mampu mengelola pengeluaran secara lebih efektif dan memprioritaskan kebutuhan utama dibandingkan keinginan yang bersifat konsumtif.

Hasil ini mendukung teori teori Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi secara langsung oleh niat (intention), sedangkan niat dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, perencanaan keuangan mahasiswa dipandang sebagai perilaku terencana yang dilakukan secara sadar dan rasional. Sikap terhadap perilaku tercermin melalui kesadaran finansial, di mana mahasiswa dengan pemahaman dan penilaian positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran (Dewi et al, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran finansial dan pendapatan memiliki peran penting dalam membentuk perencanaan keuangan mahasiswa di Palopo. Mahasiswa yang memiliki kesadaran finansial yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan, menyusun anggaran, serta merencanakan keuangan secara lebih terarah dan bertanggung jawab. Pendapatan juga menjadi faktor pendukung yang memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan mengatur keuangan, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Sementara itu, gaya hidup tidak terbukti menjadi faktor penentu utama dalam perencanaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan pola gaya hidup masih dapat dikendalikan dan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan, terutama apabila didukung oleh kesadaran finansial dan pengelolaan pendapatan yang baik. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tetap berkontribusi dalam membentuk perencanaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan peran edukatif melalui pengembangan program literasi keuangan, baik dalam bentuk kurikulum, pelatihan, maupun kegiatan pendukung lainnya, guna menumbuhkan kesadaran finansial mahasiswa sejak dini. Mahasiswa juga diharapkan lebih disiplin dalam mengelola pendapatan, membiasakan diri menyusun anggaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar perencanaan keuangan dapat berjalan secara optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, S. *et al.* (2024) “Pendidikan Keuangan Untuk Mahasiswa: Tantangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), pp. 14108–14114.
- Akib, R., Ariska, S.N. and Jasman, J. (2023) “Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa UM.Palopo,” 10(2), pp. 944–962.
- Arrezqi, M. (2024) “Pengaruh gaya Hidup dan Literasi keuangan Mahasiswa,” 6(07).
- Arumsasi, F.P. *et al.* (2026) “Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta,” 3(1), pp. 590–604.
- Azizah, N.W., Dasila, R.A. and Sultan (2025) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Palopo,” 09(02), pp. 1–14.
- Dewi, N.L.P.K., Gama, A.W.S. and Astiti, N.P.Y. (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS,” 2, pp. 74–86.
- Diana Indah Sri Lestari P. A and Hwihanus Hwihanus (2024) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,” *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(4), pp. 254–264.
- Eldista, E. (2019) “Mental Accounting : Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos,” 17(2), pp. 123–130.
- Elsa, V., Ayu Dasilah, R. and Riyanti (2024) “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo,” *Edunomika*, 08(03), pp. 1–14.
- Febriyana, Y. and Yuanita, D.W. (2024) “Pondasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa : Peran Dari Literasi Keuangan , Lingkungan Sosial , dan Tingkat Penghasilan Orang Tua Sebagai Pemoderasi,” 12(1), pp. 33–45.
- Firdayanti, Kartomo and Astaginy, N. (2024) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka),” *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), pp. 8498–8510.
- Halik, J.B. *et al.* (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi,” 5(1), pp. 51–67.
- Hasanah, A. (2021) *Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi*.
- Keuangan, P. *et al.* (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri , dan Sikap,” 4(1), pp. 60–69.
- Komala, A.R. and Supriadi, A.F. (2025) “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia,” 5(2), pp. 152–167.
- Kurnianti, D. *et al.* (2024) “Literasi Keuangan untuk Menumbuhkan Kecerdasan Finansial Mahasiswa,” 21(1), pp. 30–44.
- Listiana, A. (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle dan Pedapatan Orang Tua Terhadap Pola Konsumsi Islam.”
- Poddala, P. and Alimuddin, M. (2023) “Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial,” *Journal of Career Development*, 1(2), pp. 17–25.

- Putri, J.A. (2025) “Pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di purwokerto.”
- Ramadhan, F., Ali, F. and Sanjaya, V.F. (2021) “Peran Kecerdasan Pritual dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar lampung,” 5(2), pp. 76–85.
- Rida, P. *et al.* (2024) *Analisis Kiterasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia : Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat, Widina.*
- Rumianti, C. and Launtu, D.A. (2022) “Economics and Digital Business Review The Impact of Hedonistic Lifestyles on Personal Financial Management Among Students in Makassar City,” *Economics and Digital Business Review*, 3(2), pp. 21–40.
- Safitri, S. dian (2021) *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spritual.*
- Salsabila, N., Pratiwi, I. and Dasila, R.A. (2025) “Journal of Applied Business , Taxation and Economics Research (JABTER) Measurement of Local Government Financial Performance in Palopo City using The Concept of Value For Money,” 4(3), pp. 536–550.
- Sawitri, R. (2025) “Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Pola Komsumsi Fashion Halal Di Kalangan Mahasiswa IAIN Palopo.”
- Sheda, G.A. (2023) “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklus Keuangan dan Lifestlye Terhadap Perilaku Finansial Pada Igeneration (Z),” 6(1), pp. 25–33.
- Sosilo, D.E. (2025) “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi,Literasi,Kesadaran, dan Pendapatan, terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Gen-Z,” 8(2), pp. 1266–1276.
- Suyanto, Putri, F.K. and Dewi, W.P. (2024) “Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia Literasi Keuangan , Gaya Hidup , dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi : Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi,” 5(1).
- Tambunan, S. (2022) “Pengaruh Pendapatan Gaya Hidup terhadap Perilaku Kosumsi Mahasiswa.”
- Waluyo, D. (2019) “Keuangan Mahasiswa,” *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), pp. 53–74.
- Winarti, W. and Supyan, I.S. (2021) “Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu,” 6681(4), pp. 49–56.
- Wisnu, F., Saputra, Y. and Hidayani, S. (2024) “Menerapkan Ilmu Manajemen Keuangan Dalam Mengatur Pengeluaran Mahasiswa Laki-Laki Yang Tinggal di Kost Applying Financial Management Knowledge in Managing the Expenditures of Male Students Living in Boarding Houses,” pp. 7873–7879.
- Yuliawati, N. and Pratomo, G. (2019) “Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Industri Kulit Kota Surabaya),” 01(2), pp. 74–91.
- Yunita, N. (2020) “Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi,” 01(2013), pp. 1–12.